

**Penciptaan Program *Feature "Push Your Adrenaline"* Dengan Gaya
Performative Dalam Episode "*Offroad Trail*"**

KARYA SENI
untuk mencapai sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Study Televisi



Disusun oleh :

Ahmad Prihano Yuniawan
NIM : 0910400032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2014

**Penciptaan Program *Feature "Push Your Adrenaline"* Dengan Gaya
Performative Dalam Episode "*Offroad Trail*"**

KARYA SENI
untuk mencapai sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Study Televisi



Disusun oleh :

Ahmad Prihano Yuniawan
NIM : 0910400032

JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui, dan diterima oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 17 Juli 2014.

Pembimbing I/ Anggota Penguji

Dyah Arum Retnowati, M. Sn.
NIP. 19710430 199802 2 001

Pembimbing II/ Anggota Penguji

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP. 19790514 200312 1 001

Cognate/ Penguji Ahli

Agnes Widvasmoro, S.Sn, M.A.
NIP. 19780506 200501 2 001

Ketua Jurusan Televisi

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP : 197104301998022 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 195809121986011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan yang harus dilaksanakan guna mencapai derajat Sarjana Seni (S-1) pada jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. AM. Hermien Kusmayati S.S.T., S.U, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam , Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Pamungkas.W.S.,M.Sn, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi, ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing I,
5. Agnes Karina Pritha Atmani, M.T.I, Sekretaris Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
6. Latief Rakhman Hakim, M.Sn, selaku dosen pembimbing II,
7. Andri Nur Patrio, M.Sn, sebagai dosen wali,
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang sangat luar biasa besarnya,
9. Segenap civitas akademika, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta,
10. Semua teman-teman yang telah membantu dari awal sampai akhir,

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dan ketulusan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon maaf atas kekurangan tersebut. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 24 Juli 2014



Ahmad Prihano Yuniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR <i>CAPTURE</i>	x
DAFTAR FOTO	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan Karya	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Karya	5
BAB II OBYEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Objek Penciptaan	11
B. Perlengkapan berkendara motor trail	13
C. Jenis motor Off road	19
D. Jenis lintasan	24
E. Teknik berkendara	26
F. Persiapan yang perlu dilakukan	27
G. Analisis Objek	28
BAB III LANDASAN TEORI	
A. <i>Feature</i> Dokumenter	31
B. <i>Feature</i>	33
C. <i>Performative</i>	34

BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Karya	40
B. Konsep Estetik	41
C. Desain Program	44
D. Desain Produksi	45
E. Konsep Teknis	48

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

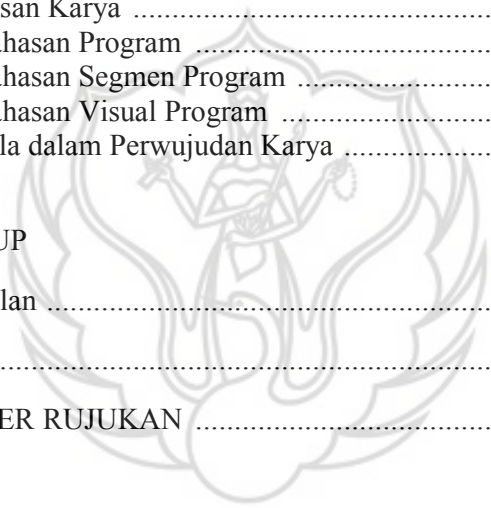
A. Tahapan Perwujudan Karya	53
1. Praproduksi	53
2. Produksi	56
3. Paskaproduksi	57
B. Pembahasan Karya	59
1. Pembahasan Program	59
2. Pembahasan Segmen Program	61
3. Pembahasan Visual Program	78
4. Kendala dalam Perwujudan Karya	79

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

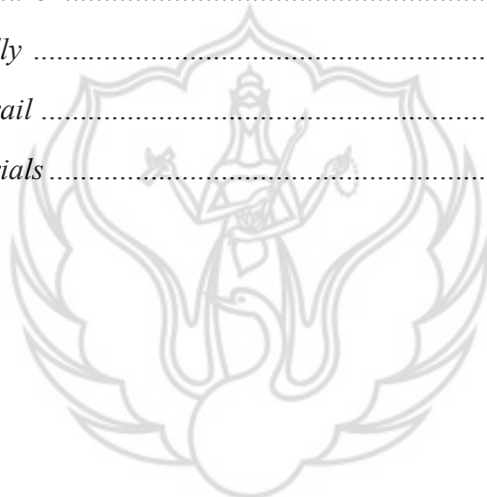
DAFTAR SUMBER RUJUKAN	84
-----------------------------	----

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1 <i>Logo Bunglon Adventure Trail</i>	12
Gb. 2.2 Helm <i>half face</i> dan <i>full face</i>	14
Gb. 2.3 Sarung tangan motor	15
Gb. 2.4 Sepatu berkendara trail	16
Gb. 2.5 <i>Body protektor</i> atau pelindung	17
Gb. 2.6 Kacamata cross	18
Gb. 2.7 <i>Motorcross</i>	19
Gb. 2.8 <i>Motor enduro</i>	20
Gb. 2.9 <i>Motor rally</i>	21
Gb. 2.10 <i>Motor trail</i>	22
Gb. 2.11 <i>Motor trials</i>	23



DAFTAR *CAPTURE*

<i>Capture 1.1-1.4. Potongan gambar program acara Komunitas Unik</i>	5
<i>Capture 1.5-1.8. Potongan gambar Red Bull Signature</i>	7
<i>Capture 1.9-1.12. Potongan gambar dari Rute Keren</i>	8
<i>Capture 1.13-1.16. Potongan gambar program Gowes</i>	9
<i>Capture 2.17. Lintasan pasir</i>	25
<i>Capture 5.18a-e. Bumper ID</i>	62
<i>Capture 5.19. Highlight croser melewati tanjakan</i>	64
<i>Capture 5.20. Highlight croser mengalami kendala</i>	64
<i>Capture 5.21a-b. Host tiba di Stasiun Tugu</i>	64
<i>Capture 5.22a-b. Host memperkenalkan diri</i>	65
<i>Capture 5.23a-b. Host menaiki delman</i>	65
<i>Capture 5.24a-b. Host turun dari delman dan melanjutkan perjalanan ...</i>	65
<i>Capture 5.25a-b. Host bertemu dengan ketua komunitas</i>	66
<i>Capture 5.26a-b. Host bersama yang lain sampai di Lereng Merapi</i>	66
<i>Capture 5.27a-d. Para croser melakukan aksi di lintasan lereng Merapi</i>	67
<i>Capture 5.28a-b. Narasumber berbagi pengalaman</i>	67
<i>Capture 5.29a-b. Saat acara event motor trail</i>	68
<i>Capture 5.30a-h. Host saat menaiki tanjakan dan penjelasannya</i>	68
<i>Capture 5.31a-b. Croser lain menaiki tanjakan</i>	69
<i>Capture 5.32a-d. Mempersiapkan sebelum melakukan olahraga trail</i>	70
<i>Capture 5.33a-h. Peragaan saat mengendarai motor trail</i>	71
<i>Capture 5.34. Host mengajak penonton melanjutkan menuju Parangtritis</i>	72
<i>Capture 5.35. Semuanya siap untuk berangkat keparangtritis</i>	72
<i>Capture 5.36a-b. Host bertemu dengan komunitas lain</i>	73
<i>Capture 5.37a-b. Host berkenalan dengan ketua komunitas tersebut</i>	73
<i>Capture 5.38a-b. Host menanyakan tentang jenis motor</i>	74

<i>Capture 5.39a-b.</i> Narasumber menjelaskan langsung kepada penonton .	74
<i>Capture 5.40a-h.</i> Keunggulan motor trial dan cara mengendarainya	75
<i>Capture 5.41a-c.</i> Para <i>croser</i> melakukan aksi di pinggir pantai	76
<i>Capture 5.42a-b.</i> <i>Host</i> bersama rombongan menutup acara	77



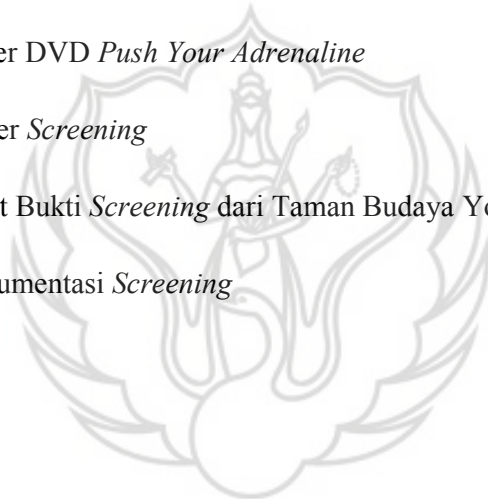
DAFTAR FOTO

Foto. 2.1 Lintasan tanah	24
Foto. 2.2 Lintasan berbatu	25
Foto. 2.3 Lintasan aspal	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form kelengkapan syarat dari kampus
- Lampiran 2. Naskah *Push Your Adrenaline*
- Lampiran 3. *Shooting Schedule*
- Lampiran 4. Dokumentasi Produksi
- Lampiran 5. Poster Karya
- Lampiran 6. Cover DVD *Push Your Adrenaline*
- Lampiran 7. Poster *Screening*
- Lampiran 8. Surat Bukti *Screening* dari Taman Budaya Yogyakarta
- Lampiran 9. Dokumentasi *Screening*



ABSTRAK

PENCIPTAAN PROGRAM *FEATURE* “*PUSH YOUR ADRENALINE*” DENGAN GAYA *PERFORMATIVE* DALAM EPISODE “*OFFROAD TRAIL*”

Penciptaan program *Feature Push Your Adrenaline* dengan gaya *performative* dalam episode trail, ini berisi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan penciptaan karya seni program *feature* yang mengangkat obyek olahraga *offroad* trail dengan gaya *performative*. Obyek olahraga *offroad* trail dipilih karena olahraga baru berkembang di Indonesia dan dalam olahraga ini merupakan olahraga dengan menggunakan motor yang berbeda dengan motor pada umumnya dari segi lintasan yang digunakan, bentuk kendaraan, ban motor dan kelengkapan keselamatan lainnya. Kemudian dalam olahraga trail ini terdapat jenis motor yang berbeda dan mempunyai kelebihan dan kekurangan yang belum banyak dikenal oleh masyarakat. Maksud dan tujuan dari penciptaan karya seni ini adalah membuat program *feature* dengan gaya *performative* dengan obyek olahraga *offroad* trail serta memberikan informasi tentang persiapan sebelum melakukan adventure, sejarah tentang komunitas, kerjasama antar anggota, *instruksional* atau *tips* dan trik, dan jenis motor trail. Konsep estetika penciptaan karya seni ini menggunakan gaya *performative*. Gaya penyajian ini dapat menarik perhatian penonton pada aspek ekspresi dari film itu sendiri. Aspek penciptaan tersebut bertujuan untuk menggambarkan subjek atau peristiwanya secara lebih subjektif menurut pandangan dari masing-masing penontonnya, lebih ekspresif dalam aktivitas objek yang diangkat, lebih stylistik dalam visualnya.

Kata kunci: *offroad* trail, *Feature*, *Performative*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Olahraga *extreme* menjadi olahraga pilihan yang cukup populer di era kemajuan teknologi dan otomotif. Secara umum olahraga merupakan kegiatan jasmani untuk melatih kebugaran dan kesehatan tubuh. Selain menyehatkan secara fisik, olahraga memberikan energi positif sebagai kegiatan yang menghibur dan juga menyenangkan. Berbeda hal dengan olahraga *extreme* atau olahraga keras atau olahraga berbahaya, olahraga *extreme* bukan hanya memberikan kebugaran dan kesehatan tubuh namun juga melatih *adrenaline* didalam keadaan yang sangat berbahaya. “*Adrenaline* adalah sebuah hormon yang memicu reaksi terhadap tekanan dan kecepatan gerak tubuh. Tidak hanya gerak, hormon ini pun memicu reaksi terhadap efek lingkungan seperti suara derau atau *noise* tinggi atau cahaya yang terang.

Reaksi yang kita sering rasakan adalah frekuensi detak jantung meningkat, keringat dingin dan keterkejutan. Reaksi ini dalam batas tertentu menjadi sebuah pengalaman yang menyenangkan, mungkin juga menjadi sebuah hobi sehingga disebut *adrenaline junkie*”. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Adrenaline> diakses tanggal 2 September 2013)

Salah satu olahraga yang saat ini populer untuk kalangan tertentu terutama pada kaum pria adalah olahraga motor trail atau olahraga *offroad*. Olahraga trail adalah olahraga yang menggunakan motor. Motor jenis ini memiliki keunggulan sendiri, di mana motor trail merupakan hasil dari modifikasi sepeda motor untuk medan non-aspal atau *offroad*. “Awalnya sebelum lahir motor trail, sudah ada sepeda motor biasa. Pabrikator motor di Eropa maupun di Jepang masih berkuat memproduksi motor dengan mesin besar. Kira-kira pada dekade tahun 30-an ketika era perang dunia meletus di Eropa, sejarah motor trail bermula dari Shozo Kawasaki, Jepang. Shozo Kawasaki, pionir motor trail, awal usahanya bergerak dalam bidang perakitan alat-alat perang, seperti pembuatan rudal, mobil tempur dan peranti pendukung militer lainnya. Kemudian Shozo Kawasaki menjalin kerjasama dengan pabrikan BMW guna membangun pabrik perakitan pesawat. Kemudian Kawasaki mulai memproduksi sepeda

motor dua tak. Setelah Perang Dunia II berakhir, Kawasaki mulai fokus terhadap produksi motor-motor segala medan atau motor trail. Pada waktu itu motor trail menjadi kebutuhan guna menunjang pekerjaan di lapangan. Hingga kemudian muncul kompetisi balap motor cross yang medan dan lintasan yang berupa tanah dengan sejumlah rintangan atau *bowl*. Sejak itu pabrikan motor Jepang satu persatu memproduksi motor trail. Demikian juga Shozo Kawasaki perintis motor trail mulai menciptakan motor *sport*. Sampai sekarang Kawasaki Motor terkenal dengan produsen motor *sport* terbesar di dunia”. (<http://www.anneahira.com/motor-trail.htm> diakses tanggal 26 Agustus 2013)

Siaran televisi merupakan produk budaya yang paling besar dan pengaruh dalam kehidupan manusia. “Siaran televisi bahkan diyakini banyak sosiolog sebagai alat efektif dalam mengubah gaya hidup dan perilaku manusia” (Suwardi 2006 :69). Program acara televisi di Indonesia sudah banyak sekali yang mengulas mengenai acara olahraga. Program acara yang ditampilkan secara umum mengulas jenis-jenis olahraga yang bersifat umum dan jenis olahraga yang dibutuhkan sehari-hari untuk kesehatan tubuh. Olahraga bisa dilakukan dimana saja, namun banyak juga olahraga yang membutuhkan tempat atau medan khusus. Program acara ‘*Push Your Adrenaline*’ episode ‘trail’ adalah jenis olahraga yang membutuhkan medan khusus dimana edisi yang diangkat pada episode pertama adalah olahraga trail atau *offroad*. Dalam jenis olahraga yang memacu *adrenaline* yang diperlukan adalah fisik yang sehat dan kuat, medan yang menantang dan juga terdapat *tips* dan trik ketika menghadapi kesulitan. Program acara ‘*Push Your Adrenaline*’ dengan edisi motor trail dituangkan dalam program televisi *feature* dengan format penyajian gaya *performative*. Dalam hal ini ingin menyajikan kepada penonton hiburan dan edukasi mengenai olahraga *extreme*. Gaya *performative* selain menampilkan gambar-gambar yang menarik dan terasa lebih hidup sehingga penonton dapat merasakan pengalaman dari peristiwa yang dibuat dan mengenal olahraga *extreme*. Olahraga *extreme* yang pada dasar hanya sering mereka dengar namun belum pernah temui sebelumnya. Dalam program ini, penonton akan mengerti mengenai olahraga trail, bagaimana menghadapi rintang dan medan yang menantang. Tidak hanya menyajikan rintang tetapi juga mendapatkan sisi edukatif mengenai *tips* ketika menghadapi rintangan. Penyajian

gaya performative akan disajikan kepada penonton bukan hanya informasi dari konten yang diangkat namun juga gambar-gambar yang sangat bagus dan menarik seperti *shot* ketika melewati bendungan air, melewati batu, atau pasir. Gambar-gambar yang menyajikan keindahan seperti *landscape* pengunungan sehingga membuat penonton dapat bertahan untuk menonton acara hingga selesai. Program ini memberikan budaya sesuai terhadap kehidupan manusia hal tersebut sangat berhubungan terhadap Televisi yang merupakan bentuk budaya, sebuah ekspresi budaya dan sebuah medium dimana budaya dimensi oleh khalayaknya, dengan demikian, televisi memerantarai dan membangkitkan pengalaman budaya. Sehingga, budaya menemukan *audiens* berinteraksi dengan layar kaca, dalam konteks pengalaman sosial dan hubungan-hubungan yang berlangsung di luar layar. (Burton, 2007: 50)

B. Ide Penciptaan Karya

Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wilayah yang beranekaragam salah satunya adalah kegiatan otomotif. Ketertarikan untuk mengangkat olahraga trail sebagai sebuah program acara televisi berawal ketika bergabung dalam komunitas Bunglon *Adventure Trail*. Bunglon *Adventure Trail* adalah komunitas pencinta dan pengguna motor trail yang berada di Yogyakarta. Komunitas trail yang memiliki anggota kurang lebih sebanyak 43 orang ini diketuai oleh Ryan Takanami. Klub motor trail Bunglon *Adventure Trail* dalam prakteknya banyak melakukan kegiatan diantaranya berpetualang kealam. Anggota klub ini adalah dari berbagai kalangan dan daerah. Kendala yang sering dihadapi dalam melakukan petualangan yaitu banyak anggota kesulitan dalam memahami rute yang akan ditempuh. Selain itu bagi yang pemula sering sekali mengalami kecelakaan atau terhambat di medan yang sangat berbahaya.

Kemudian muncul keinginan untuk menuangkan olahraga trail ini menjadi sebuah *feature* perjalanan sebuah komunitas yang jarang sekali dapat dilihat langsung. Meskipun olahraga *extreme* namun dalam program ini akan menyampaikan *tips* dan trik ketika mengalami *trouble* atau masalah saat melakukan olahraga Trail atau biasa disebut perjalanan *offroad*. Informasi-

informasi mengenai *safety riding* saat *offroad* menggunakan motor trail. Selain itu info-info mengenai medan mulai dari yang ringan hingga yang paling menantang saat *offroad*.

“*Feature* adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyorot secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format”. “*Feature* merupakan gabungan antara unsur dokumenter, opini, dan ekspresi”. (Wibowo, 2007 : 186 – 187)

Program dokumenter merupakan salah satu bagian dari karya jurnalistik mengutamakan kecepatan, baik dalam kegiatan produksinya maupun dalam penyajian hasil karyanya kepada khalayak. Informasi yang diproduksi harus benar-benar terjadi, dan mengandung nilai kebenaran. Nilai kebenaran merupakan inti dari karya jurnalistik, disamping nilai aktualitas dan juga nilai penting serta menarik. (Wahyudi, 1996 : 121)

Program *feature* ini akan dikemas dengan gaya *performative*, gaya penyajian ini dapat menarik perhatian penonton pada aspek videografi dan ekspresi dari film itu sendiri. Tujuannya untuk merepresentasikan ‘dunia’ dalam film secara tidak langsung, juga menciptakan suasana (*mood*) dan nuansa dalam film yang cukup kental. Aspek penciptaan tersebut bertujuan untuk menggambarkan subjek atau peristiwanya secara lebih subjektif, lebih ekspresif, lebih *stylistik*, lebih mendalam serta lebih kuat menampilkan penggambarannya, contohnya dalam penempatan *angle* pada saat pengambilan gambar, atau set lokasi pada saat wawancara, dan lebih mendalam serta lebih kuat menampilkan penggambarannya.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam membuat karya program dokumenter *Push Your Adrenaline* episode trail ini karena ada berbagai hal yang ingin disampaikan kepada penonton dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penonton.

1. Tujuan

- a. Membuat *feature* dengan objek trail.
- b. Mengenalkan olah raga trail kepada masyarakat luas.

- c. Memberikan informasi mengenai medan-medan yang menarik kepada penonton untuk digunakan *offroad* pada olah raga trail.
- d. Memberikan informasi kepada penonton solidaritas tim pada olah raga trail.

2. Manfaat

- a. Menambah pengetahuan mengenai *tips* dan trik dalam berolah raga atau *offroad* pada medan tertentu.
- b. Menambah pengetahuan baru dan eksistensi olah raga trail di Indonesia.
- c. Membuat penonton mengetahui teknik-teknik dalam melakukan olah raga trail.
- d. Menambah pengetahuan bagi masyarakat bahwa olah raga trail tidak membahayakan.

D. Tinjauan Karya

- a. Komunitas Unik

Program *feature* “Komunitas Unik” di stasiun televisi TRANS-7 episode “Offroad Adventure”. Acara ini ditayangkan setiap hari Rabu pukul 00.00-00.30 WIB.



Capt



Capt

Sumber : *capture* 1.1-1.4 dari program Komunitas Unik dari stasiun televisi Trans 7

Program acara mengangkat berbagai komunitas dan dari komunitas ini pula masyarakat bisa belajar memahami bahwa di balik keanehan dan perbedaan, kita tetap sama. Informasi mengenai komunitas dikemas dalam bentuk perjalanan. Penonton diajak untuk mengetahui lebih dekat tentang sebuah komunitas yang tengah menjadi topik kontroversi di masyarakat. Dalam episode ini, penonton mengikuti perjalanannya ke Bukit Tinggi Sumatra Barat. Puluhan *offroader* dari Jawa dan Sumatra udah berkumpul di Bukit Tinggi untuk menjajal *track* yang bernama Ngarai Sianok untuk mengikuti *event* yang dibagi tiga kategori yang setiap kategorinya memiliki kesulitan tersendiri yang akan diulas setiap kategori rintangan atau level bagi peserta *event* dan para peserta saling bertukar informasi dan mengulas lebih dalam cara atau teknik untuk menaklukkan rintangan disetiap kategorinya.

Program acara Komunitas Unik dijadikan referensi program acara yang akan dibuat menjadikan objek *Trail* yang ditampilkan sebagai referensi, perbedaannya adalah gaya penyajian yang akan digunakan dalam karya ini menggunakan gaya *performative* yang menyajikan peristiwa sehingga penonton dapat merasakan pengalaman dari peristiwa yang dibuat dan program *feature* menggunakan *host*, *host* disini juga dijadikan obyek yang menggantikan penonton saat mencoba mengendarai motor trail yang sedang menghadapi lintasan yang lumayan sulit dan narasumber yang langsung menjelaskan kepada penonton apa yang dilakukan dan cara atau teknik untuk menghadapi rintangan yang akan dilewatinya.

b. *Red Bull Signature The Series*

Program lain yang menjadi acuan yaitu “*Red Bull Signature The Series*” merupakan acara yang ditayangkan di stasiun televisi Amerika Serikat yang bernama NBC (*National Broadcasting Company*) tayang pada tanggal 8 Oktober 2012 pukul 20.30



Capture 1.5. logo atau bumper



Capture 1.6. model track yang di lewati



Capture 1.7. track yang di lewati dari kejauhan



Capture 1.8. kendala saat di lapangan

Sumber : capture 1.5-1.8 dari program Red Bull Signature The Series stasiun televisi NBC

Red Bull Signature The Series adalah acara televisi yang menceritakan tentang balap sepeda motor trail yang mengutamakan kecepatan waktu atau waktu yang ditempuh untuk satu sesi atau satu tahap. Di sini pada setiap seri terdapat sekitar tiga sampai empat sesi atau empat tahap untuk menuju *finish* dan di acara tersebut menceritakan rintangan-rintangan setiap tahapnya karena di balap motor trail para pembalap hanya diberitahu tempat *finish*-nya tanpa diberi tahu lintasan yang harus dilewati para pembalap hanya menggunakan alat bantu GPS (*Global Positioning System*) untuk memilih jalan lintasan yang tepat untuk dilewati dan mendapatkan waktu yang tercepat.

Program menjadi acuan dalam pengambilan gambar pada obyek trail yang cukup menantang, dalam program *Red Bull Signature The Series* pengambilan gambar banyak menggunakan *low angle* dan *high angle* karena *low angle*, dan *high angle* menggambarkan bagaimana sulitnya lintasan yang harus di lewati memberikan kesan olah raga trail terlihat sangat menantang *adrenaline*, dan tentunya juga dapat di nikmati dan menjadi tontonan yang menarik. Karya tersebut dipandang mempunyai penampilan visual yang menarik disamping

terdapat kesamaan tema dengan aktivitas yang menantang. Karya ini nantinya akan digunakan sebagai referensi visual baik dari penempatan *angle* sampai komposisi gambar.

c. Rute Keren

Referensi berikutnya adalah “Rute Keren” di stasiun televisi ANTV episode Jelajah Alam Yogyakarta tayang setiap hari Senin-Jum’at jam 11.00 WIB.



Capture 1.9. bumper



Capture 1.10. suasana didalam mobil



Capture 1.11. bentuk track yang di lewat



Capture 1.12. menjelaskan tentang masalah yang dihadapi di track

Sumber : capture 1.9-1.12 dari program Rute Keren stasiun televisi ANTV

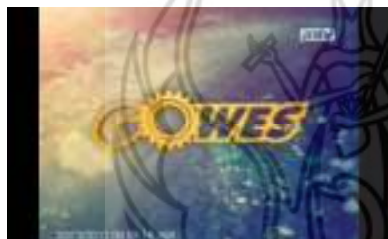
Rute Keren adalah sebuah program berdurasi 30 menit yang mengisahkan perjalanan seorang gadis (Bella) dan pamannya (om Karman Mustamin) yang berprofesi sebagai instruktur mengemudi aman berlisensi *Jim Russell Racing Driver School (JRRDS), Donington Park, Inggris*. Mengendarai mobil Jeep, om Karman mengajak Bella *travelling* di pulau Jawa untuk mengisi liburan. Jalur yang dipilih om Karman adalah jalur alternatif ini yang tidak banyak dilewati mobil pada umumnya. Tidak umumnya jalur alternatif menawarkan petualangan dan tantangan baru melibas jalan berlumpur, berbatu, ditepi pantai,

barisan gunung, menerobos semak-belukar dan di medan penuh aksi lainnya. Om Karman berbagi *tips* dan pengetahuan untuk berkendara yang aman. Bella dan om Karman di sepanjang perjalanan dari Jakarta ke Jawa Timur mengajak penonton untuk berbagi keceriaan.

Rute Keren adalah salah satu referensi yang paling mendekati dengan obyek antara lain tema dan videografinya. Membedakan adalah konsep videografi dalam dokumenter akan terdapat banyak *long shot* untuk menampilkan lokasi atau tempat yang di lewati dan memberikan tontonan yang menarik dan memberikan kesan yang menantang *adrenaline*.

d. Gowes

Referensi berikutnya adalah “Gowes” di stasiun televisi ANTV episode Turgo Sleman yang tayang setiap hari Minggu jam 08.30 WIB.



Capture 1.13. bumper



Capture 1.14. host memperkenalkan diri



Capture 1.15. host mengarahkan kelokasi



Capture 1.16. bentuk track atau rintangan

Sumber : capture 1.13-1.16 dari program Gowes stasiun televisi ANTV

Gowes adalah program televisi yang menceritakan seorang perempuan yang mendatangi sebuah komunitas sepeda yang dalam acara ini *host* ikut merasakan atau mewakili penonton dan *host* disini juga menceritakan semua atau *host* terlibat sebagai pelaku atau obyek.

Program “Gowes” mempunyai *visual* yang menarik, kesamaan tema yang sama dengan aktivitas dan juga *host* yang ikut terlibat langsung. Karya ini

dipandang mempunyai penampilan *visual* yang menarik disamping terdapat kesamaan tema dengan aktivitas *Push Your Adrenaline*. Karya ini nantinya akan digunakan sebagai referensi visual baik dari penempatan *angle* sampai komposisi gambar.

